

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific* yang diterapkan di SMA N 8 Bekasi, serta bertujuan untuk mengevaluasi dari segala aspek yang menjadi pendukung dalam proses pembelajaran saintifik yang diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan sekolah sesuai dengan ketentuan proses pembelajaran *scientific*, sehingga pendidikan yang bermutu dapat terwujud di SMA N 8 Bekasi.

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

1. Gambaran permasalahan yang berkaitan dengan substansi konteks meliputi komponen latar belakang program dan tujuan program
2. Kesesuaian substansi input pada program kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran *scientific*, mengenai guru dan kesesuaian perangkat pembelajaran dengan pedoman yang ada
3. Efektifitas dan kesesuaian proses pada program penerapan kurikulum yang berhubungan dengan a)perencanaan b)pelaksanaan
4. Kesesuaian produk berupa hasil belajar dengan standar KKM yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada program kurikulum 2013 melalui proses pembelajaran saintifik yang diterapkan di SMA Negeri 8 Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2019 hingga bulan Juni 2019. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 kota Bekasi yang beralamat di Jalan Irigasi No.1 RT 01/21, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan., Kota Bekasi, Jawa Barat 17148

C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian evaluasi program pendekatan pembelajaran saintifik dalam implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan data-data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan berupa kalimat yang menggambarkan kenyataan atau informasi yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk mengarahkan objek sasaran evaluasi pada proses masukan sampai hasil dari program yang akan dievaluasi. Model evaluasi yang digunakan adalah CIPP yang dikemukakan oleh Daniel L. Stufflebeam. Model CIPP digunakan untuk mengevaluasi program dengan menganalisis program tersebut berdasarkan komponen-

komponennya. Komponen model Evaluasi CIPP (Farida Yusuf, 2008:13) terdiri dari :

- 1) *Context evaluation to serve planning decision*. Konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program
- 2) *Input evaluation, structuring decision*. Evaluasi ini menolong mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada. Alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.
- 3) *Process Evaluation, to serve implementing decision*. Evaluasi proses untuk membantu mengimplementasikan keputusan sampai sejauh mana rencana telah diterapkan? Apa yang harus direvisi? Begitu pertanyaan tersebut terjawab prosedur dapat dimonitor, di kontrol, dan diperbaiki.
- 4) *Product evaluation, to serve recycling decision*. Evaluasi produk untuk menolong keputusan selanjutnya. Apa hasil yang telah dicapai? Apa yang telah dilakukan setelah program berjalan?

3. Desain Penelitian

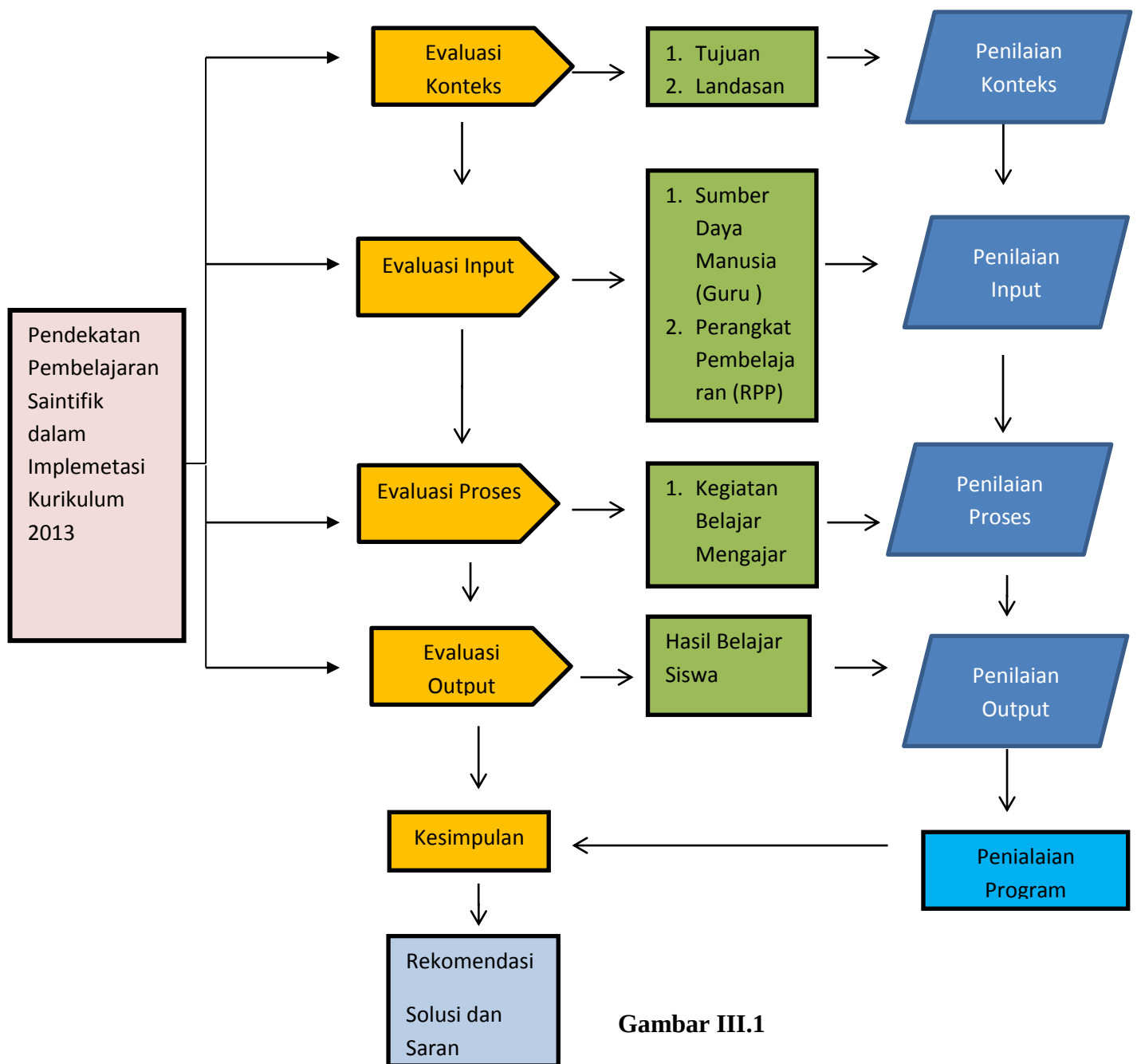
Evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian ini memerlukan beberapa langkah yang harus ditempuh, yaitu sebagai berikut :

1. Memfokuskan evaluasi berdasarkan ruang lingkup evaluasi
2. Mendesain evaluasi menurut model evaluasi program yang digunakan

3. Mengumpulkan informasi dengan melakukan survey awal ke lokasi penelitian. Selanjutnya, informasi juga diperoleh melalui pencarian bahan-bahan ke tempat yang berkaitan dengan penelitian dan melalui tanya jawab dengan pihak-pihak terkait
4. Membuat instrumen penelitian, mengumpulkan data dari kuesioner, wawancara, dan dokumentasi dari data yang relevan.
5. Menganalisis data berdasarkan penelitian lapangan
6. Melaporkan dan menyimpulkan hasil

Melakukan evaluasi dengan metode CIPP meliputi 4 aspek yakni *Context, Input, Process, Output*. Di dalam evaluasi konteks meliputi tujuan dan landasan sekolah yang terdapat dalam visi, misi dan tujuan sekolah dan kemudian dapat dilakukan penilaian untuk aspek konteks. Berikutnya dilakukan evaluasi input yang di dalamnya terdapat sumber daya manusia yaitu (Guru) dan perangkat pembelajaran (RPP) untuk dapat dilihat kesesuaiannya dengan Permendikbud No.103 Tahun 2014.

Evaluasi proses yang diteliti adalah pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk kembali di evaluasi kesesuaiannya dengan Permendikbud No.103 Tahun 2014. Diakhir setelah dilaksanakan observasi dapat dilaksanakan penilaian untuk aspek proses. Evaluasi produk dilakukan dengan melihat hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dan sikap untuk kemudian dapat dilakukan penilaian produk/output.



Gambar III.1
Desain Evaluasi

Sumber: Permendikbud No.103 Tahun 2014, Data diolah oleh peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang langsung berasal dari pelaksana proses pembelajaran seperti kepala sekolah, guru, dan siswa. Sedangkan, data sekunder adalah data yang diambil dari data yang sudah ada berupa, kebijakan, petunjuk operasional serta kriteria atau standarisasi penyelenggaraan program. Berikutnya, terdapat instrumen evaluasi yang di dalamnya terdapat instrumen pengumpulan data.

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pedoman untuk kuisioner, wawancara, analisis dokumen, dan observasi yang akan digunakan sebagai analisis pengelolaan data. Instrumen evaluasi tersebut sebagai berikut :

Alat untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini adalah analisis dokumen, Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara, dan kuisioner penelitian. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Untuk memperoleh data yang objektif, maka dilakukan observasi langsung ke lokasi penelitian pada saat kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan agar mendapatkan data yang akurat, secara langsung tanpa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal lainnya, hasil observasi

merupakan deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan yang terjadi di lapangan dimana kegiatan proses pembelajaran itu dilaksanakan. Kegiatan observasi dilengkapi dengan dokumentasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk menambah kevalidan data yang didapatkan bahwa sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Analisis Dokumen

Proses analisis dokumen digunakan saat menilai kesesuaian perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014. Analisis dokumen dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan oleh seorang pewawancara (interviewer) kepada beberapa responden yang kemudian menjawab pertanyaan tersebut secara lisan juga (Arikunto, 2014). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam kepada *key informan* yaitu kepala sekolah guru pengajar dan siswa.

4. Kuisioner/Angket

Kuisioner atau angket adalah instrumen pengumpulan berbentuk tes yang mencakup sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan dalam

upaya memperoleh data-data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Angket yang digunakan dalam penelitian ini angket tertutup, dimana responden diberikan pilihan-pilihan yang telah ditentukan dan dapat dipilih dengan memberikan tanda pada jawaban atau pertanyaan yang telah disediakan. Peneliti memberikan kuisioner dengan teknik *random sampling* yang diisi oleh siswa.

Variabel dalam penelitian ini adalah Pendekatan Pembelajaran Saintifik , dimana aspek penelitiannya diperoleh dari Permendikbud No. 103 Tahun 2014. Adapun indikator-indikator pelaksanaan pembelajaran saintifik Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.. 103 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Nasional .Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan variabel dan indikator yang akan dijadikan soal kuesioner :

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Kuisioner Siswa

Aspek	Indikator	Sub-Indikator	Item	
			(+)	(-)
Proses	Kegiatan Pendahuluan	Guru memeriksa hal-hal berikut ini sebelum memulai pembelajaran -Kesiapan ruang -Kesiapan dan kelengkapan siswa -Mengkaitkan dengan pembelajaran sebelumnya -Menyampaikan manfaa pembelajaran -Menyampaikan kompetensi pembelajaran -Menyampaikan garis besar		

		cakupan materi		
	Kegiatan Inti	Mengamati		
		Menanya		
		Mengumpulkan Informasi		
		Mengasosiasi		
		Mengkomunikasikan		
	Kegiatan Penutup	Guru menutup pembelajaran dengan beberapa kegiatan seperti berikut:		
		-Mengajak untuk menarik kesimpulan		
		-Mengajak untuk merefleksikan dengan kegiatan sehari-hari		
		-Menilai setiap pekerjaan siswa		
		-Mengumumkan tugas		
		-Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya diluar jam pelajaran		
		-Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya		

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Selain kisi-kisi instrumen guna melakukan survey kepada responden.

Pedoman wawancara juga disiapkan juga berdasarkan indikator dan kisi-kisi yang dipersiapkan dibawah ini:

Tabel III.2
Tabel Instrumen Pedoman Wawancara Guru

No	Aspek	Indikator	Kriteria Keberhasilan
1	Context	Latar Belakang program pendekatan pembelajaran <i>saintifik</i>	Guru dapat menjelaskan latar belakang program pendekatan saintifik sesuai dengan Permendikbud No. 103 Tahun
		Tujuan program pendekatan pembelajaran saintifik	Guru dapat menjelaskan tujuan program pendekatan saintifik sesuai dengan Permendikbud No. 103 Tahun

2	Input	Guru pengajar di sekolah	Guru dapat menjelaskan konsep pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dan melaksanakannya sesuai dengan Permendikbud No.103 Tahun 2014
		Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Semua (100%) Perangkat pembelajaran dirancang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (proses)
3	Proses	Pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik	Guru dapat menjelaskan konsep pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dan melaksanakannya sesuai dengan Permendikbud No.103 Tahun 2014

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Selanjutnya, terdapat instrumen hal—hal yang harus diperhatikan pada saat guru melaksanakan KBM di dalam kelas dan melaksanakan pendekatan pembelajaran saintifik bersama para peserta didik.

Tabel III.3
Tabel Instrumen Observasi Guru

No	Aspek	Indikator	Kriteria Keberhasilan
1	Process	Pemahaman guru tentang penggunaan pendekatan saintifik	1.Guru dapat menjelaskan konsep pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dan melaksanakannya 2.Guru melaksanakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, meskipun tidak dapat menjelaskan konsepnya. 3.Guru dapat menjelaskan konsep pendekatan saintifik dalam proses

			pembelajaran, tetapi tidak melaksanakannya 4.Guru tidak dapat menjelaskan konsep pendekatan saintifik dan tidak melaksanakannya
2.		Kesesuaian prosedur pembelajaran dengan pendekatan saintifik	1.Semua 100% Pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik 2.Sebagian besar (>76%) dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik 3.Sebagian besar (>76%) pembelajaran tidak dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik 4.Semua 100% dilaksanakan tidak menggunakan pendekatan santifik
3		Keterlaksanaan pembelajaran remedial dan pengayaan	1.Guru memberikan pembelajaran remedial sesuai kebutuhan siswa 2.Guru memberikan pembelajaran pengayaan sesuai kebutuhan siswa 3.Pembelajaran remedial meningkatkan kompetensi siswa 4.Pembelajaran pengayaan menambah kompetensi siswa

Analisis berikutnya dipersiapkan untuk dijadikan pedoman dalam kesesuaian perangkat pembelajaran yaitu RPP dengan Permendikbud No. 103 Tahun 2014. Berikut aspek yang menjadi pedoman dalam penilaian kesesuaian:

Tabel III.4
Kisi-Kisi kesesuaian komponen RPP Mata Pelajaran Ekonomi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor
1	Identitas Mata Pelajaran	Mencantumkan lengkap empat komponen, 4 yaitu identitas mata pelajaran (sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu)	
		Mencantumkan tiga komponen identitas	
		Mencantumkan dua komponen identitas	
		Mencantumkan satu komponen identitas	
2	Komponen Inti	Mencantumkan lengkap empat kompetensi 4 inti (Kompetensi inti satu, kompetensi inti dua, kompetensi inti tiga, kompetensi inti empat)	
		Mencantumkan tiga komponen inti	
		Mencantumkan dua komponen inti	
		Mencantumkan satu komponen inti	
3	Kompetensi Dasar	Mencantumkan lengkap kompetensi dasar pada empat kompetensi inti	
		Mencantumkan lengkap kompetensi dasar pada tiga kompetensi inti	
		Mencantumkan lengkap kompetensi dasar pada dua kompetensi inti	
		Mencantumkan lengkap kompetensi dasar pada satu kompetensi inti	
4	Indikator	Mencantumkan minimal dua indikator	

		pada empat kompetensi inti	
		Mencantumkan minimal dua indikator pada tiga kompetensi inti	
		Mencantumkan minimal dua indikator pada dua kompetensi inti	
		Mencantumkan minimal dua indikator pada satu kompetensi inti	
5	Materi Pembelajaran	Mencantumkan materi belajar dari empat atau lebih sumber belajar dan dijabarkan secara lengkap sesuai materi yang akan dipelajari	
		Mencantumkan materi belajar kurang dari empat sumber belajar dan dijabarkan secara lengkap sesuai materi yang akan dipelajari	
		Mencantumkan materi belajar kurang dari empat sumber belajar tetapi tidak dijabarkan secara lengkap sesuai materi yang akan dipelajari	
		Tidak mencantumkan materi belajar	
6	Kegiatan Pembelajaran	Mencantumkan lengkap tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada setiap pertemuan	
		Mencantumkan kurang dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada setiap pertemuan	
		Mencantumkan lengkap tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup tetapi tidak dijabarkan pada setiap pertemuan	
		Mencantumkan kurang dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup tetapi tidak dijabarkan pada setiap pertemuan	
7	Kegiatan Pendahuluan	Mencantumkan lima kegiatan pendahuluan sesuai permendikbud no. 103 tahun 2014	
		Mencantumkan empat kegiatan pendahuluan sesuai permendikbud no. 103 tahun 2014	

		Mencantumkan tiga kegiatan pendahuluan sesuai permendikbud no. 103 tahun 2014	
		Mencantumkan dua kegiatan pendahuluan sesuai permendikbud no. 103 tahun 2014	
		Mencantumkan satu kegiatan pendahuluan sesuai permendikbud no. 103 tahun 2014	
8	Kegiatan Inti		
	a.Mengamati	Mencantumkan langkah pembelajaran dan deskripsi kegiatan sesuai permendikbud no.103 tahun 2014 kegiatan sesuai permendikbud no 103 tahun 2014	
		Mencantumkan salah satu antara langkah pembelajaran atau deskripsi kegiatan sesuai permendikbud no. 103 tahun 2014 kegiatan sesuai permendikbud no. 103 tahun 2015	
	b.Menanya		
	c.Mengumpulkan Informasi	Mencantumkan langkah pembelajaran dan deskripsi kegiatan sesuai permendikbud no. 103 tahun 2014 kegiatan sesuai permendikbud no. 103 tahun 2014	
		Mencantumkan salah satu antara langkah pembelajaran atau deskripsi kegiatan sesuai permendikbu no. 103 tahun 2014	
	d.Mengasosiasi	Mengasosiasi mencantumkan langkah pembelajaran dan deskripsi kegiatan sesuai permendikbud no.103 tahun 2014	
		Mengasosiasi salah satu antara langkah pembelajaran dan deskripsi kegiatan sesuai permendikbud no.103 tahun 2014	
	c.Mengkomunikasikan	Mencantumkan langkah pembelajaran dan deskripsi kegiatan sesuai permendikbud no. 103 tahun 2014	
		Mencantumkan salah satu antara langkah pembelajaran atau deskripsi kegiatan sesuai permendikbud no.103 tahun 2014	
9	Kegiatan Penutup	Mencantumkan enam kegiatan penutup	

		sesuai permendikbud no.103 tahun 2014	
		Mencantumkan lima kegiatan penutup sesuai permendikbud no.103 tahun 2014	
		Mencantumkan empat kegiatan penutup sesuai permendikbud no.103 tahun 2014	
		Mencantumkan tiga kegiatan penutup sesuai permendikbud no.103 tahun 2014	
		Mencantumkan dua kegiatan penutup sesuai permendikbud no.103 tahun 2014	
		Mencantumkan satu kegiatan penutup sesuai permendikbud no.103 tahun 2014	
10	Penilaian, Remedial, dan Pengayaan	Mencantumkan teknik penilaian (instrumen penilaian), remedial, dan pengayaan	
		Mencantumkan hanya dua	
		Mencantumkan hanya satu	
11	Media, Bahan, dan Sumber Belajar	Mencantumkan media, bahan, dan sumber belajar	
		Mencantumkan hanya dua	
		Mencantumkan hanya satu	
		Tidak mencantumkan sama sekali	
12	Lampiran-Lampiran	Mencantumkan lampiran teknik penilaian, kisi-kisi soal, kunci jawaban, rubrik	
		Mencantumkan hanya tiga lampiran	
		Mencantumkan hanya dua lampiran	
		Mencantumkan hanya satu lampiran	

Sumber:Permendikbud No. 103 Tahun 2014, Data diolah oleh peneliti

E. Instrumen Evaluasi

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini sebagai pedoman untuk kuisisioner, wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang akan digunakan sebagai analisis pengelolaan data. Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel III.5
Instrumen CIPP

	Aspek	Indikator	Kriteria Keberhasilan	Sumber data	Teknik Pengambilan Data	Alat Instrumen	Analisis Butir Soal	No. Soal
CONTEXT	Latar Belakang Program	Latar Belakang program pendekatan pembelajaran <i>saintifik</i>	Terdapat latar belakang program sesuai dengan Permendikbud No. 103 Tahun	-Guru -Studi Pustaka	-Wawancara -Dokumentasi	- Pedoman Wawancara - Recorder - Buku Catatan - Dokumen Permendikbud		1
	Tujuan Program	Tujuan program pendekatan pembelajaran <i>saintifik</i>	Terdapat tujuan program sesuai dengan Permendikbud No. 103 Tahun	-Guru -Studi Pustaka	-Wawancara -Analisis Dokumen -Dokumentasi	- Pedoman Wawancara - Recorder - Buku Catatan - Dokumen Permendikbud		2
INPUT	Sumber Daya Manusia	Guru pengajar di sekolah	Kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yaitu Latar belakang pendidikan S1, telah mengikuti pelatihan pelaksanaan pendekatan pembelajaran <i>saintifik</i> dan ujian	-Guru	-Wawancara -Dokumentasi	- Pedoman Wawancara - Recorder - Buku Catatan		3

			kompetensi guru, mengajar sesuai ijazah					
	Perangkat Pembelajaran	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Perangkat pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (proses) di dalamnya terdapat komponen identitas mata pelajaran, komponen inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, Kegiatan Penutup, Penilaian, Media pembelajaran , dan Lampiran	-Dokumen RPP -Guru	-Analisis dokumen RPP -Wawancara -Dokumentasi	- Pedoman Wawancara -Pedoman Analisis Dokumen - Recorder - Buku Catatan		W. 4 AD. 1,2,3 4,5,6,7,8, 9,10,11,1 2

PROCESS	Pelaksanaan Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik	Pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik	- Guru dapat menjelaskan konsep pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dan melaksanakannya	-Guru	-Wawancara	-Pedoman Wawancara -Camera		W.5,6,7
			- Guru melaksanakan Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup		-Observasi	Pedoman Observasi		Ob.1,2,3, 4
			- Presepsi peserta didik tentang cara guru menyampaikan materi meliputi kegiatan pendahuluan	-Siswa	Kuisisioner	-Pedoman Kuisisioner		1,2,3,4,5, 6,7

			- Presepsi peserta didik tentang cara guru menyampaikan materi meliputi kegiatan isi		Kuisisioner	-Pedoman Kuisisioner		8,9,10,11 12,13,14, 15, 16,17,18, 19 20,21,22, 23, 24,25,26, 26, 28.29.30, 31, 32,33,34, 35, 36,37,38, 39, 40,41,42, 43, 44,45,46, 47
			- Presepsi peserta didik tentang cara guru menyampaikan materi meliputi kegiatan penutup		Kuisisioner	-Pedoman Kuisisioner		48,49,50, 51, 52,53,54, 55

PRODUCT	Hasil pelaksanaan proses pembelajaran saintifik		Hasil belajar dengan menggunakan proses pembelajaran saintifik	-Guru	-Analisis Dokumen	-Dokumen Hasil Belajar Siswa		
---------	---	--	--	-------	-------------------	------------------------------	--	--

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilaksanakan setelah data yang diperlukan melalui wawancara dan kuesioner telah tersedia. Selanjutnya, akan dilakukan deskripsi singkat mengenai hasil wawancara dan dilakukan pencermatan dan data kuesioner pada setiap pilihan responden untuk diteliti kelengkapan dan kebenaran pengisian instrumen tersebut.

Selain penggunaan hasil kuesioner dan wawancara, dalam penelitian ini digunakan analisis dokumen berkaitan dengan objek penelitian. Hasil analisis yang diperoleh dengan cara mencermati keterkaitan pada setiap dokumen, didasari atas teori-teori yang digunakan dalam menunjang kegiatan penelitian. Analisis yang dilakukan dalam evaluasi program pendekatan pembelajaran saintifik, antara lain meliputi:

1. Evaluasi Konteks

- a. Latar belakang diadakannya pendekatan pembelajaran saintifik dalam implementasi kurikulum 2013
- b. Tujuan diadakannya pendekatan pembelajaran saintifik dalam implementasi kurikulum 2013

2. Evaluasi Input

- a. Kualifikasi sumber daya manusia dari segi guru pengajar dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran saintifik di dalam kelas
- b. Kesiapan perangkat pembelajaran berupa RPP dengan Permendikbud No.103 Tahun 2014

3. Evaluasi Proses

- a. Kesesuaian proses pelaksanaan pendekatan saintifik di dalam kelas dengan Permendikbud No. 103 Tahun 2014
- b. Presepsi siswa terkait pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran saintifik yang dilakukan oleh guru di dalam kelas

4. Evaluasi Produk

- a. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi melalui proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik

Selanjutnya, data yang telah terkumpul dipilih oleh peneliti untuk kemudian di tabulasi dan disajikan secara kualitatif dengan menggunakan analisis statistik sederhana, yaitu distribusi frekuensi dan nilai rata-rata yang digunakan untuk memperoleh nilai kecendrungan banyaknya pilihan peserta serta diinterpretasi kan. Selanjutnya data dianalisis menggunakan statistik sederhana dengan menggunakan perhitungan presentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah responden

Perhitungan dalam menganalisis data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel 2013. Data yang telah dihitung, kemudian disusun dan disajikan serta dikelompokkan ke dalam indikator-indikator keberhasilan program yang telah ditentukan berdasarkan program yang telah ditentukan berdasarkan

Permendikbud No.103 tahun 2014. Adapun kriteria evaluasi yang akan digunakan dalam menafsirkan hasil perolehan data sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat kurang

Selain menggunakan data yang diperoleh melalui kuesioner dengan skala Guttman. Penelitian ini juga memaparkan analisis hasil wawancara dan dokumen yang diperoleh, sehingga dapat mendeskripsikan dan mendukung data yang telah diperoleh melalui keesioner dengan lebih jelas dan mudah untuk dipahami.